

SUMBER BELAJAR DAN BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Muhammad Nawir¹ Fadila Nur Zakina², Nevianti³, Hamdia sayyadi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Makassar

[1muhammadnawir@unismuh.ac.id](mailto:muhammadnawir@unismuh.ac.id) [2fadilanzakina@gmail.com](mailto:fadilanzakina@gmail.com)

[3ntynevy@gmail.com](mailto:ntynevy@gmail.com) [4hamdiasayyadi@gmail.com](mailto:hamdiasayyadi@gmail.com)

ABSTRACT.

Social Studies (IPS) is a subject that plays an important role in developing elementary school students' knowledge, attitudes, and social skills so that they are able to understand social realities and actively participate in social life. However, Social Studies learning still frequently encounters problems related to the limited use of diverse and contextual learning resources and teaching materials, causing learning activities to rely heavily on textbooks and to be less connected to students' real-life experiences. This study aims to examine learning resources and teaching materials in elementary Social Studies learning, including their definitions, types, utilization, and the differences between learning resources and teaching materials in supporting the learning process. The method employed is a literature review by analyzing various relevant books and journal articles. The findings indicate that the use of diverse learning resources and systematically developed, contextual teaching materials can improve the quality of Social Studies learning, making it more effective and meaningful. Therefore, optimizing learning resources and developing teaching materials that align with students' characteristics are essential to enhancing the quality of Social Studies learning in elementary schools.

Keywords: *Social Studies, learning resources, teaching materials, elementary school*

ABSTRAK.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik di sekolah dasar agar mampu memahami realitas sosial serta berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, pembelajaran IPS masih sering menghadapi permasalahan berupa keterbatasan pemanfaatan sumber belajar dan bahan ajar yang variatif dan kontekstual, sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada buku teks dan kurang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sumber belajar dan bahan ajar dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, meliputi pengertian, jenis, pemanfaatan, serta perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar dalam menunjang proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai buku dan artikel jurnal yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang beragam serta penggunaan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan kontekstual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS agar lebih efektif dan bermakna. Dengan demikian, optimalisasi sumber belajar dan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, sumber belajar, bahan ajar, sekolah dasar

A. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan sosial peserta didik agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep-konsep sosial, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara (Susanto & Akmaal, 2024). Hal ini sejalan dengan Sapriya (2021) yang menegaskan bahwa IPS berfungsi sebagai wahana pendidikan kewargaan dalam menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang sadar sosial.

Pembelajaran IPS akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata dan realitas sosial yang ada di sekitar peserta didik. Banks (2020) menyatakan bahwa pembelajaran IPS yang efektif harus menghubungkan materi dengan kehidupan sosial agar peserta didik mampu membangun pemahaman yang kontekstual dan aplikatif. Oleh karena itu, pencapaian tujuan pembelajaran IPS perlu didukung oleh

pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan relevan.

Sumber belajar dalam pembelajaran IPS tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi juga mencakup lingkungan sosial, media pembelajaran, serta berbagai peristiwa sosial yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar. Susilowati dan Widodo (2022) menekankan bahwa keberagaman sumber belajar dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi IPS (Injiati et al., 2024).

Selain sumber belajar, bahan ajar juga memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran IPS. Bahan ajar yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih terarah. Sormin et al. (2022) menyatakan bahwa bahan ajar IPS yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Lebih lanjut, Titin et al. (2024) mengungkapkan bahwa bahan ajar IPS berbasis kearifan lokal

membuat pembelajaran lebih bermakna karena dekat dengan pengalaman sosial dan budaya peserta didik.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah dasar masih ditemukan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah keterbatasan dalam penggunaan sumber belajar dan bahan ajar yang variatif. Pembelajaran IPS masih banyak bergantung pada buku teks sehingga proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Sanjaya et al. (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang terlalu bergantung pada buku teks menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kesulitan mengaitkan materi IPS dengan realitas sosial di sekitarnya.

Keterbatasan bahan ajar yang kontekstual juga berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi IPS. Putri (2024) menegaskan bahwa bahan ajar IPS yang tidak dikaitkan dengan lingkungan dan pengalaman nyata peserta didik menyebabkan pembelajaran kurang bermakna dan sulit dipahami.

Berdasarkan uraian tersebut, jurnal ini disusun untuk mengkaji secara konseptual dan praktis mengenai sumber belajar dan bahan ajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Secara khusus, pembahasan dalam jurnal ini meliputi pengertian sumber belajar IPS, jenis-jenis sumber belajar IPS yang dapat dimanfaatkan di sekolah dasar, serta bagaimana pemanfaatan sumber belajar IPS dalam proses pembelajaran.

Selain itu, jurnal ini juga membahas pengertian bahan ajar IPS, jenis-jenis bahan ajar IPS di sekolah dasar, serta perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar IPS dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi guru dalam merancang pembelajaran IPS yang efektif, kontekstual, dan bermakna.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (literature review) sebagai pendekatan utama untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), metode studi kepustakaan memberikan peluang untuk menganalisis konsep secara mendalam melalui data sekunder yang sudah tersedia, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti.

Studi kepustakaan dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, serta sintesis literatur yang berasal dari buku, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan sumber belajar dan bahan ajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang analisis yang luas terhadap temuan-temuan konseptual maupun empiris dari studi sebelumnya dan memungkinkan perumusan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang dikaji

Adapun prosedur pengumpulan data kepustakaan mencakup pencarian literatur melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, dan jurnal nasional terindeks SINTA yang

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian sumber belajar

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Keberadaan sumber belajar sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara lebih mudah, konkret, dan bermakna. Dalam pembelajaran IPS, sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Sumber belajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran IPS karena berperan sebagai sarana yang membantu peserta didik memahami konsep sosial secara lebih bermakna.

Menurut Sari, et al., (2021), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPS. Sumber belajar tidak terbatas pada buku teks, tetapi mencakup lingkungan sosial, budaya lokal,

media pembelajaran, serta sumber digital yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Sugiyanto (2020) yang menegaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar kontekstual mampu membantu peserta didik mengaitkan materi IPS dengan realitas sosial yang mereka hadapi sehari-hari.

Jenis-jenis sumber belajar

Jenis-jenis sumber belajar IPS di sekolah dasar sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian Putri, et al., (2022) sumber belajar IPS dapat dikelompokkan menjadi sumber belajar berupa manusia, lingkungan, media cetak, media audio-visual, media digital, dan peristiwa sosial. Guru dan tokoh masyarakat dapat dijadikan sumber belajar manusia yang memberikan informasi dan pengalaman nyata.

Jingkungan sekitar, seperti pasar, fasilitas umum, dan lingkungan masyarakat, berfungsi sebagai sumber belajar kontekstual yang mendukung pemahaman siswa terhadap kehidupan sosial. Selain itu, media cetak seperti buku dan peta, serta media digital seperti video pembelajaran dan internet, juga

menjadi sumber belajar yang efektif dalam mendukung pembelajaran IPS.

Pemanfaatan sumber belajar IPS yang beragam terbukti memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penelitian Wulandari dan Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sekitar dan media visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar.

Sementara itu, Fauziah, Supriatna, dan Setiawan (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar digital, seperti video pembelajaran dan e-modul IPS, mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak bersifat abstrak. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan selektif dalam memilih serta memanfaatkan sumber belajar IPS agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Pemanfaatan sumber belajar

Salah satu contoh pemanfaatan sumber belajar adalah sebagai berikut, Pemanfaatan Lingkungan Pasar sebagai Sumber

Belajar IPS Materi: Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
Kelas: IV–V SD Bentuk Sumber Belajar: Lingkungan sekitar (pasar/warung di sekitar sekolah)

Cara Pemanfaatan: Guru mengajak siswa mengamati gambar atau video pasar tradisional, atau jika memungkinkan melakukan kunjungan singkat ke pasar sekitar sekolah. Siswa diminta mencatat: (1) jenis barang yang dijual (2) siapa penjual dan pembeli (3) proses jual beli yang terjadi Setelah itu, siswa berdiskusi di kelas untuk mengaitkan hasil pengamatan dengan konsep kegiatan ekonomi. Manfaat bagi siswa: Memahami kegiatan ekonomi secara nyata, Pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna dan siswa lebih aktif dan mudah mengingat materi

Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar karena berfungsi sebagai pedoman guru dan sumber belajar bagi peserta didik. Menurut Magdalena et al. (2024), bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai

kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Nurhafsa, et al., (2024) menjelaskan bahwa bahan ajar IPS dapat berbentuk cetak maupun digital yang dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi IPS agar pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rismayani, Werang, dan Ujianti (2023) yang menyatakan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman konsep melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, bahan ajar IPS tidak hanya memuat materi, tetapi juga dirancang untuk mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jenis-jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar IPS di Sekolah Dasar beragam dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Bahan ajar cetak, seperti buku teks, modul, dan LKPD, berperan membantu siswa memahami materi secara bertahap dan terstruktur

(Magdalena et al., 2024). Bahan ajar audio, seperti rekaman cerita dan penjelasan materi, efektif untuk melatih kemampuan menyimak dan meningkatkan perhatian siswa (Sari & Prasetyo, 2021). Bahan ajar visual, berupa gambar, peta, dan grafik, membantu mengonkretkan konsep IPS yang bersifat abstrak (Wulandari & Wiarta, 2022).

Selanjutnya, bahan ajar audiovisual, seperti video pembelajaran dan animasi, mampu meningkatkan motivasi belajar karena menyajikan materi secara menarik dan nyata (Mella et al., 2024). Perkembangan teknologi juga mendorong penggunaan bahan ajar digital interaktif, seperti e-modul dan aplikasi pembelajaran, yang memungkinkan siswa belajar lebih aktif dan mandiri (Rismayani et al., 2023).

Perbedaan Sumber Belajar dan Bahan Ajar

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dan bahan ajar merupakan dua konsep yang saling berkaitan namun memiliki perbedaan mendasar dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Sumber belajar memiliki cakupan yang luas dan bersifat fleksibel, karena mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar, baik yang dirancang maupun yang tersedia di lingkungan sekitar peserta didik.

Sementara itu, bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang dirancang secara khusus, sistematis, dan terstruktur sesuai dengan kurikulum serta tujuan pembelajaran. Perbedaan tersebut menegaskan bahwa sumber belajar berperan sebagai pendukung kontekstual pembelajaran, sedangkan bahan ajar berfungsi sebagai pedoman utama dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat terhadap perbedaan dan fungsi keduanya penting bagi guru IPS agar dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, terarah, dan bermakna bagi peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dan bahan ajar memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran IPS di

Sekolah Dasar. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar yang kontekstual karena memanfaatkan lingkungan, media, dan realitas sosial di sekitar peserta didik, sehingga membantu mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, bahan ajar berfungsi sebagai perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terarah sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik, sehingga memudahkan proses penyampaian dan pemahaman materi IPS. Sinergi antara pemanfaatan sumber belajar yang beragam dan penggunaan bahan ajar yang tepat memungkinkan guru merancang pembelajaran IPS yang lebih efektif, menarik, dan bermakna. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan sumber belajar serta bahan ajar secara optimal menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fauziah, S. N., Kusuma, S. A., & Fatimah, F. (2024). Penerapan sumber belajar berbasis lingkungan masyarakat dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/9794>
- Analisis sumber pembelajaran lokal pada mata pelajaran IPS kelas IV. (2022). *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 8(2), Article 10716.
<https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.10716>
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa/article/view/10716>
- Bahan ajar muatan IPS berpendekatan heutagogy berbasis kearifan lokal Bali sistem Subak. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3).
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.57798>
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/57798>
- Fauziah, R., Supriatna, N., & Setiawan, W. (2023). Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(2), 134–144.
- Implementasi pembelajaran IPS berbasis lingkungan dan kearifan lokal di sekolah dasar kelas IV. (2025). *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 6(1).
<https://doi.org/10.51875/jispe.v6i01.602>
<https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/jispe/article/view/602>
- Magdalena, I., Ramadhania, C. S., & Astuti, S. (2024). Berbagai macam bahan ajar pada sekolah dasar. *Cendikia: Jurnal*

- Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 128–135.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/853>
- Mella, B., Wulandari, I. G. A., & Wiarta, I. W. (2024). Bahan ajar digital interaktif berbasis problem based learning. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPP/article/view/46368>
- Nurhafisah, Idawati, & Nawir, M. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis digital pada mata pelajaran IPS. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 150–162.
<https://etdci.org/journal/jrip/article/view/1321>
- Putri, A. R., Kurniawan, D., & Hidayat, S. (2022). Analisis jenis dan pemanfaatan sumber belajar IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 45–55.
- Putri, S. (2024). Penyusunan bahan ajar IPS dari situs sejarah peninggalan Kerajaan Majapahit untuk meningkatkan pemahaman sejarah lokal peserta didik. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/71338>
- Rahmawati, D., & Sugiyanto. (2020). Pemanfaatan sumber belajar kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 612–623.
- Rismayani, N. K. F. P., Werang, B. R., & Ujianti, P. R. (2023). Bahan ajar berbasis literasi digital muatan IPAS. *Journal of Innovation and Learning*, 3(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIL/article/view/74516>
- Sari, D. P., Nurhayati, E., & Wahyudi. (2021). Sumber belajar berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 5(2), 98–107.
- Sari, D., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan media audio dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Edukasitematik: Jurnal Pendidikan Dasar*.
<https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/180>
- Sormin, S. A., Tembang, Y., Umakaapa, M., & Priyono, C. D. (2022). Analisis kebutuhan bahan ajar konsep dasar IPS bermuatan karakter lokal di jurusan PGSD. *Jurnal Basicedu*, 7(1).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4320>
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4320>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Titin, F., Fadilah, Sahera, R., Jaya, P., & Gusmana, I. (2025). Pengembangan bahan ajar IPS berbasis kearifan lokal untuk sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 176–186.
<https://doi.org/10.70437/edusia>

[na.v3i1.1207](https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/1207)
<https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/1207>

- Wulandari, N., & Pratiwi, R. (2021). Pengaruh penggunaan sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 120–129.